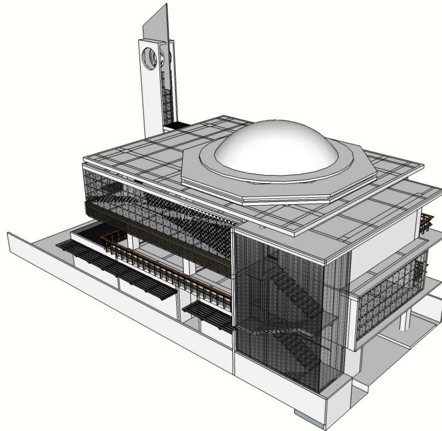
Proposal Donasi Pendirian Graha Al-Mubarok



Disusun Oleh:

FORSIM (Forum Studi Islam Mahasiswa)

Website : www.al-mubarok.com
No.Telp/Whats App : +62 857 4262 4444
Fanpage : Kajian Islam Al-Mubarok
Email : forsimstudi@gmail.com
Twitter : @kajianmubarok

Alamat Sekretariat :

Wisma al-Mubarok Dusun Ngebel, RT 07/RW 07 Desa Tamantirto
Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

"Tidak akan baik generasi akhir umat ini kecuali dengan apa-apa yang memperbaiki generasi awalnya"

-Imam Malik Bin Anas *Rahimahullah*-

Proposal Donasi Pendirian Graha al-Mubarok

Forum Studi Islam Mahasiswa

Penyunting : Andes Aulia, Harto Andi Irawan, S.Kep.

Proofreader : Ustadz Ahmad Mz, S.S.

Cetakan I, Muharram 1436 H

Penerbit : Ma'had al-Mubarok Yogyakarta

Jl. Puntadewa, Ngebel, RT 007/RW 007, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY

Telepon : 0857 4262 4444

E-Mail : forsimstudi@gmail.com

http://www.al-mubarok.com

Facebook : Kajian al-Mubarok

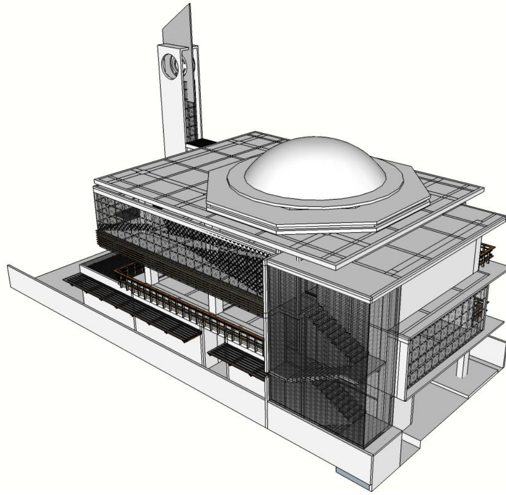
Juru Tulis dan Tata Letak : Adi, Cholid, Ihsan, dkk.

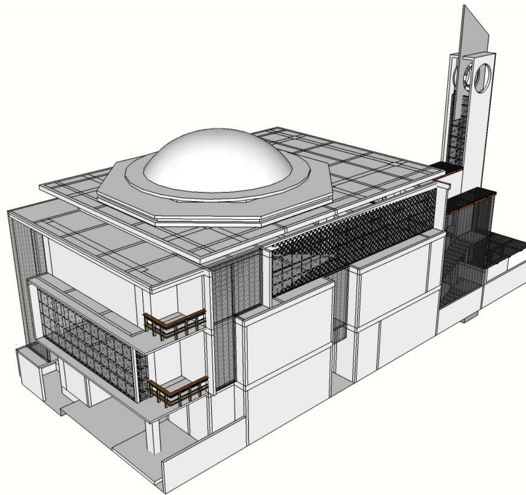
Desain Poster : Descartes

Desain Sampul : Bayu Tri Handoyo, S.Pt

Desain Bangunan : Tri Purnomo Hadi

DAFTAR ISI





A. MUQADDIMAH

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla.* Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi kita Muhammad, para sahabat beliau, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga akhir zaman kelak.

Amma Ba'du.

Dakwah tauhid adalah tugas pengikut Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam.* Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Katakanlah (Muhammad) inilah jalanku. Aku mengajak kepada agama Allah di atas bashiroh (ilmu). Inilah jalanku dan jalan orang-orang yang mengikutiku. Dan Maha Suci Allah, aku bukan termasuk kelompok orang-orang musyrik."* (**QS. Yusuf : 108**)

Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Demi masa. Sesungguhnya manusia dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam menetapi kesabaran."* (**QS. Al-Ashr : 1-3**)

Allah memerintahkan kita untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa. Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Dan saling tolong-menolonglah kalian dalam*

kebaikan dan takwa. Dan jangan saling tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan." **(QS. Al-Maidah : 2**)

Mendakwahkan Islam dan tauhid serta menegakkan amar ma'ruf dan nahi mungkar adalah ciri orang-orang yang beruntung. Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyeru berbuat yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."* (**QS. Ali Imran : 104**)

Menegakkan dakwah Islam dan memperjuangkan tauhid adalah jalan menuju kejayaan dan sebab datangnya pertolongan Allah *Azza wa Jalla.* Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Wahai orang-orang yang beriman! Jika kalian menolong agama Allah niscaya Dia akan menolong kalian dan meneguhkan kedudukan kalian."* (**QS. Muhammad : 7**)

Berjuang dengan harta dan jiwa demi menegakkan tauhid adalah ciri orang-orang yang jujur keimanannya. Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah.*

Mereka itulah orang-orang yang benar.” (**QS. Al-Hujurat : 15**)

Bersedekah di jalan Allah adalah salah satu sebab datangnya ampunan dan pahala yang sangat besar. Allah *Ta’ala* berfirman (yang artinya), *”...Laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak berdzikir kepada Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang sangat besar.”* (**QS. Al-Ahzab : 35**)

Iman dan amal sholeh adalah jalan menuju surga dan rezeki yang tidak terhingga. Allah *Ta’ala* berfirman (yang artinya), *”Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia akan dibalas sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal sholeh baik laki-laki maupun perempuan sedangkan dia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tidak terhingga.”* (**QS. Ghafir : 40**)

B. LATAR BELAKANG

FORSIM (Forum Studi Islam Mahasiswa) adalah perkumpulan mahasiswa muslim dan alumni beberapa universitas di Yogyakarta, diantaranya dari UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) dan UGM (Universitas Gadjah Mada) dan sebagian pemuda muslim yang berdomisili di sekitar kampus UMY.

Alhamdulillah selama beberapa waktu ini FORSIM telah mengadakan beberapa kegiatan dakwah dan pendidikan Islam untuk mahasiswa dan masyarakat umum. Diantara kegiatan utama yang diadakan adalah program Ma'had Al-Mubarok.

Program ini adalah rangkaian kegiatan kajian Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan mengikuti pemahaman para sahabat Nabi *radhiyallahu 'anhum ajma'in*. Materi kajian yang dibahas antara lain: tauhid, tazkiyatun nufus, tafsir, hadits, fiqih, dan bahasa Arab.

Kajian ini diadakan secara rutin setiap pekan dengan meminjam tempat di masjid-masjid sekitar kampus UMY dan diadakan terbuka untuk umum. Diantara pengajar Ma'had Al-Mubarok yaitu ; Ustadz Afifi Abdul Wadud, B.A., Ustadz Zaid Susanto, Lc., Ustadz Faharudin, Ustadz Amir As-Soronji, Lc.

M.PI., Ustadz Ahmad Mz, S.S., Ustadz Muhammad Romelan, Lc., Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, M.Sc, dan Ustadz Ammi Nur Baits, ST.

Selain kegiatan Ma’had di atas, FORSIM juga mengelola kegiatan wisma muslim yaitu wisma al-Mubarok. Wisma ini berlokasi di dusun Ngebel, RT 07/RW 07 Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Wisma ini berada di sebelah selatan Kampus UMY, yaitu di sebelah barat gedung Unires Putri UMY. Wisma ini menempati bangunan rumah yang telah dibeli oleh seorang muhsinin/donatur dan kemudian dipercayakan untuk dikelola sebagai sebuah wisma muslim untuk mahasiswa UMY dan sekitarnya.

Diantara kegiatan wisma ini adalah membantu kerja bakti masjid setiap pekan, menghadiri kajian rutin ma’had Al-Mubarok, menyebarkan buletin dakwah dan pamflet kajian, mengadakan lomba TPA di bulan Ramadhan, dan mengadakan dauroh/kajian intensif bahasa arab untuk umum secara berkala. Untuk kedepan FORSIM juga berencana mengadakan acara pengobatan gratis untuk warga masyarakat sekitar.

Dengan memperhatikan jumlah kegiatan dakwah yang tidak sedikit dan harus senantiasa dijaga dan dikembangkan, FORSIM bermaksud merencanakan perbaikan pengelolaan

kegiatan dakwah dan pendidikan yang sudah berjalan selama ini. Dengan harapan hal ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin mempelajari Islam dan meningkatkan nilai-nilai iman dan ketakwaan.

C. PROGRAM MA'HAD AL-MUBAROK

Program Ma'had Al-Mubarok telah dibuka pertama kali pada tahun 1434 H / 2013 M dengan 4 materi pelajaran pokok sebagai berikut :

1. Kitab Tauhid, pengajar Ustadz Afifi Abdul Wadud, B.A.
2. Tafsir Al-Qur'an, pengajar Ustadz Ahmad Mz., S.S.
3. Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa), pengajar Ustadz Zaid Susanto, Lc.
4. Fiqh/Manhajus Salikin, pengajar Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.

Kajian tersebut diadakan setiap hari Sabtu pukul 13.00-17.00 WIB dan hari Ahad pukul 08.00-11.00 WIB di masjid Al-Mubarok Tegarejo Tamantirto Kasihan Bantul (400 meter ke Utara Kampus UMY).

Untuk angkatan pertama ini jumlah santri yang mendaftar sekitar 80 orang yang terdiri dari santri putra dan

putri. Santri yang mengikuti program ini memiliki berbagai latar belakang sosial dan pendidikan.

Beberapa diantara santri ada yang telah berusia lanjut diatas 60 tahun, beberapa mahasiswa S1 dan S2 di UMY dan kampus lain di Yogyakarta dan sekitarnya. Ada juga santri yang berasal dari luar kota, misalnya dari Magelang, Kulonprogo, Purworejo, dan Sukoharjo. Santri yang berasal dari Sukoharjo ini sengaja ke Jogja di akhir pekan dan menginap malam Ahad di Jogja. Hal ini ia lakukan untuk memanfaatkan libur kerja Sabtu Ahad dengan kegiatan menuntut ilmu.

Selain itu, ada santri yang berlatar belakang dosen di salah satu universitas Islam di Yogyakarta, pejabat kepala desa di Magelang, serta pegawai kedinasan TNI-AU. Hal ini menunjukkan besarnya antusias masyarakat secara umum untuk mempelajari ilmu agama Islam dari sumber-sumbernya.

Kemudian pada angkatan ke-2 tahun 1435 H/2014 M Ma’had Al-Mubarok membuka 3 (tiga) tingkatan : Pemula, Menengah, dan Lanjutan. Untuk kelas pemula, materi yang dipelajari adalah ilmu kaidah bahasa Arab yaitu Nahwu dan Shorof untuk membekali santri agar bisa membaca kitab arab gundul yang ditulis oleh para ulama.

Adapun untuk kelas menengah, materi yang dipelajari ada 4 (empat) pelajaran: tauhid, fiqh, hadits dan tazkiyatun nafs. Untuk kelas menengah ini, buku panduan yang dipakai adalah buku terjemah/ berbahasa Indonesia.

Pada tahun kedua ini ada sedikit perubahan komposisi pengajar disebabkan kesibukan ustadz yang bersangkutan, di antaranya :

- Materi Tauhid diampu oleh Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.
- Materi Hadits Arba'in diampu oleh Ustadz Ahmad Mz, S.S.
- Materi Fiqh diampu oleh Ustadz Faharuddin
- Materi Tazkiyatun Nafs diampu oleh Ustadz Amir As-Soronji, Lc.M.PI.

Pada kelas lanjutan ada 2 mata pelajaran yaitu tauhid dan fiqh. Khusus untuk kelas lanjutan ini buku panduan yang digunakan adalah :

1) *Syarah Ushul Tsalatsah* karya Syaikh Abdul Aziz Ar-Rojihi yang diajarkan oleh Ustadz Muhammad Romelan, Lc.
2) Kitab *Umdatul Ahkam* karya Imam Abdul Ghani Al-Maqdisi yang diajarkan oleh Ustadz Ammi Nur Baits, ST.

untuk pelajaran Umdatul Ahkam ini panitia membagikan buku terjemah dari kitab tersebut agar memudahkan santri dalam mengikuti pelajaran.

Pada angkatan ke-2 ini jumlah peserta yang mendaftar semakin bertambah banyak baik putra maupun putri. Untuk kelas Pemula (Bahasa Arab) jumlah pendaftar adalah 128 putra/ikhwan dan 57 putri/akhwat. Sebagian peserta kelas Pemula ini ada juga yang mengikuti kelas Menengah dan Lanjutan sekaligus karena ketiga kelas ini diadakan pada waktu yang berlainan. Sehingga hal ini memungkinkan peserta mengikuti lebih dari satu program.

Pada angkatan ke-2 ini jumlah peserta yang berusia di atas 50 tahun semakin bertambah banyak. Di samping itu, peserta dari kalangan mahasiswa pun semakin bertambah banyak baik putra maupun putri.

Jumlah peserta yang sedemikian banyak dan jadwal pelajaran yang tidak sedikit tentu membutuhkan tempat dan sarana belajar-mengajar serta area parkir yang mencukupi. Hal ini bisa dilihat pada saat kajian hari Sabtu dan Ahad dengan jumlah peserta kajian sekitar 60-80 orang. Sementara ini panitia masih menggunakan masjid warga sekitar kampus UMY.

Pada awalnya kajian diadakan di masjid Al-Mubarok Tegalrejo (sebelah utara kampus UMY) kemudian karena sesuatu dan lain hal, panitia memindahkan lokasi kajian ke masjid Muthohharoh Ngebel (sebelah selatan kampus UMY).

Tempat kegiatan bahasa Arab, baca kitab, dan kajian kelas lanjutan, panitia meminjam masjid al-Muttaqin Ngrame dan masjid Baiturrohman Tundan. Dalam rangka mengurangi intensitas penggunaan masjid warga, panitia berinisiatif mengalihkan kelas baca kitab dan sebagian kelas bahasa Arab ke beranda wisma Al-Mubarok.

Penggunaan beranda wisma al-Mubarok untuk kegiatan belajar mengajar sebenarnya kurang layak disebabkan ruangan yang cukup sempit dan apabila hujan terkena siraman sebagian air hujan. Melihat keadaan yang cukup memprihatinkan ini panitia berpikir untuk mencari jalan keluar atas permasalahan tempat belajar ini.

Dari sinilah kemudian muncul ide penggalangan dana dalam rangka pembelian tanah untuk lokasi pembangunan gedung sarana dakwah atau tempat kegiatan belajar mengajar Ma'had. Gedung yang akan diberi nama 'Graha Al-Mubarok' ini insyaAllah akan menjadi tempat aneka kegiatan dakwah, pendidikan, dan kegiatan sosial untuk umat.

D. STAF PENGAJAR

Dalam rangka mengenal lebih dekat profil para pengajar yang menyampaikan materi di dalam program Ma'had Al-Mubarok, berikut kami sampaikan gambaran sekilas latar belakang masing-masing pengajar:

1. Ustadz Afifi Abdul Wadud, BA

Beliau adalah salah satu da'i senior yang mengembangkan dakwah di sekitar kampus UGM dan wilayah-wilayah yang lain di Yogyakarta. Beliau banyak mengisi kajian yang bertemakan tauhid dan aqidah. Beliau menjadi pembina beberapa yayasan dakwah di Yogyakarta. Beliau juga banyak berkecimpung dalam pembinaan dakwah untuk pelajar dan anak-anak SMA.

2. Ustadz Zaid Susanto, Lc

Beliau adalah salah satu alumni Universitas Islam Madinah Saudi Arabia dan kini aktif mengisi pengajian untuk mahasiswa dan masyarakat umum di berbagai tempat. Beliau juga menjadi pengisi tetap di Radio Muslim Yogyakarta dan sempat menjabat sebagai mudir/direktur Ma'had Jamilurrahman Bantul Yogyakarta.

3. Ustadz Faharuddin

Beliau adalah salah satu da'i senior di Yogyakarta dan telah lama mengajar di Ma'had Jamilurrahman Bantul. Sekarang beliau mengajar di Islamic Center Bin Baz. Beliau dikenal sebagai ustadz yang banyak mengkaji permasalahan fiqh. Beliau juga sering mengisi pengajian untuk masyarakat dan ibu-ibu.

4. Ustadz Ahmad Mz, S.S.

Beliau adalah pengurus FDMJ/ Forum Da'i Masyarakat Jogja dan juga pembina Kampus Tahfizh Yogyakarta yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA). Beliau aktif menerjemahkan kitab para ulama dan pernah mengajar di Islamic Center Bin Baz. Beliau adalah alumni jurusan Sastra Arab Universitas Gadjah Mada. Saat ini beliau aktif membina Islamic Center Baitul Muhsinin di Sleman dan lembaga dakwah kemasyarakatan di Bantul.

5. Ustadz Muhammad Romelan, Lc

Beliau adalah salah seorang ustadz alumni Universitas Islam Madinah Saudi Arabia. Beliau menjadi staf pengajar di Ma'had Jamilurrahman dan pesantren Al-Irsyad Salatiga. Beliau pernah mengisi kajian umum di masjid KH. Ahmad Dahlan UMY dengan tema "Meniti Jejak Generasi Terbaik"

yang diselenggarakan oleh FORSIM dan rekan-rekan mahasiswa UMY.

6. Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, M.Sc

Beliau adalah pimpinan ponpes Darus Sholihin Gunung Kidul, pengasuh website Rumaysho.com dan pimpinan redaksi Muslim.or.id. Beliau belajar kepada para ulama besar masa kini diantaranya Syaikh Shalih bin Fauzan al-Fauzan, Syaikh Sa'ad asy-Syitsri, dsb. Beliau aktif mengasuh Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI). Beliau juga banyak menulis buku-buku Islam dan artikel ilmiah.

7. Ustadz Amir As-Soronji, Lc., M.PI.

Beliau adalah alumni Universitas Islam Madinah Saudi Arabia. Beliau aktif mengisi di Radio Muslim dan kajian Islam di sekitar kampus UGM. Beliau juga menjadi staf pengajar Ma'had Jamilurrahman, Bantul. Beliau juga sering mengisi kajian khusus muslimah di Yogyakarta.

8. Ustadz Ammi Nur Ba'its, S.T.

Beliau adalah dewan pembina situs Konsultasi Syariah dan pengasuh website Pengusaha Muslim dan Yufid.com. Beliau adalah alumni jurusan Teknik Fisika Universitas Gadjah Mada. Beliau juga aktif menulis buku islam dan mengisi kajian-kajian di sekitar Kampus UGM.

E. PERMASALAHAN

Sebagaimana diketahui bersama, perkembangan dakwah Islam semenjak awal perjalanannya di bawah panduan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* senantiasa berhadapan dengan ujian dan hambatan.

Hal ini merupakan sunnatullah di dalam dakwah. Penolakan kaum musyrikin Quraisy yang sedemikian keras telah mendorong terjadinya hijrah. Hal ini menjadi bukti bahwasanya keberadaan dakwah tidak bisa lepas dari dinamika lingkungan masyarakat sekitar.

Sambutan masyarakat menjadi faktor yang penting dalam membangun dakwah. Pembinaan dakwah dan pendidikan umat tidak bisa berjalan lancar apabila terus-menerus berada dalam situasi kekacauan.

Dari sanalah kebutuhan akan suatu pusat kegiatan dan pembinaan dakwah menjadi perkara yang urgen dan sangat berarti di dalam menunjang kemajuan dakwah Islam. Hal ini telah dicontohkan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan para Sahabat tatkala membangun tatanan masyarakat Islam di Madinah dengan kerjasama antara kaum Muhajirin dan Anshar.

Dalam konteks dakwah saat ini, keberadaan masjid sebagai fasilitas umum yang dimiliki oleh masyarakat memberikan ruang yang terbatas bagi pembinaan dakwah secara lebih luas dan tertata. Hal ini bisa dimaklumi karena masjid masyarakat adalah aset bersama, bukan milik pribadi atau kelompok tertentu.

Dengan demikian adanya sikap yang kurang mendukung dakwah dari sebagian komponen warga menjadi faktor yang cukup besar dalam menghambat perkembangan dakwah ke depan. Hal ini terbukti dengan munculnya propaganda yang menyudutkan dakwah sehingga membuat sebagian pengelola/ pemilik masjid menjadi khawatir dan bahkan terprovokasi oleh isu dan propaganda dari pihak-pihak yang tidak bertanggung-jawab. Konflik semacam ini tentu menimbulkan ganjalan dalam dakwah. Dengan demikian, mendirikan sebuah bangunan gedung dakwah yang bersifat mandiri adalah kebutuhan yang tidak bisa dielakkan.

F. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG

Dakwah di tengah generasi muda di masa kini sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini mengingat generasi muda adalah calon pemimpin bangsa di masa depan. Baik buruknya masa depan suatu negeri sangat ditentukan oleh kualitas

generasi muda. Apabila generasi muda di negeri tersebut terdidik dan terbimbing dengan baik dalam hal moral dan agamanya tentu masyarakat akan menjadi baik.

Sebaliknya, apabila generasi muda hancur moral dan agamanya masa depan umat berada di ambang kehancuran. Dari sinilah kiranya sangat penting untuk mencurahkan perhatian yang besar guna membimbing dan mengarahkan generasi muda menuju masa depan yang cerah dan indah di dunia dan di akhirat.

Yogyakarta, sebagai daerah yang menjadi tujuan generasi muda dari berbagai pelosok negeri dalam rangka menimba ilmu memiliki posisi yang cukup strategis dalam gerakan perbaikan umat di negeri ini. Hal ini bisa dilihat dari membanjirnya mahasiswa baru dari berbagai daerah yang memasuki berbagai lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di kota ini.

Sebagai gambaran, di UMY saja terdapat sekitar 4000 mahasiswa baru yang diterima setiap tahunnya. Adapun di UGM kurang lebih terdapat 8000 mahasiswa baru yang diterima. Secara kuantitas, hal ini menunjukkan besarnya minat generasi muda untuk melanjutkan pendidikan di bangku perguruan tinggi.

Namun, suatu hal yang patut disayangkan bahwa semangat mereka untuk mengkaji Islam masih sangat kecil. Untuk itulah diperlukan upaya yang serius dan berkesinambungan dalam membantu generasi muda -terutama kaum mahasiswa dan pelajar- agar bisa mempelajari Islam dan terprogram dengan baik.

Ditinjau dari sisi lain, di Yogyakarta banyak dijumpai aktivis dakwah yang telah mengenyam program pendidikan Islam baik secara formal maupun non formal di dalam maupun di luar negeri. Hal ini bisa dilihat dengan adanya sejumlah pondok pesantren, yayasan dakwah, dan lembaga keislaman yang terdiri dari tenaga pengajar serta da'i lulusan pesantren atau universitas Islam di dalam dan di luar negeri.

Sebut saja misalnya para ustadz lulusan Universitas Islam Madinah Saudi Arabia, para ustadz alumni Darul Hadits Yaman, para ustadz alumni Pakistan dan para ustadz alumni LIPIA Jakarta.

Hal ini didukung pula dengan keberadaan para da'i yang memiliki latar belakang perguruan tinggi umum, seperti dosen dan alumni universitas di Yogyakarta serta pegiat dakwah yang memanfaatkan berbagai fasilitas teknologi informasi masa kini. Perkara-perkara tersebut di atas

merupakan potensi yang sangat besar apabila bisa disinergikan dan dikelola dengan baik melalui wadah-wadah pusat dakwah dan tarbiyah Islam yang berpegang kepada manhaj para sahabat *radhiyallahu 'anhum.*

Kiprah para ustadz bersama kalangan profesional muslim telah menunjukkan tanda-tanda kemajuan yang patut untuk disyukuri. Sebagaimana yang bisa kita lihat dengan adanya pusat-pusat pendidikan Islam, seperti : Islamic Center Bin Baz, Ma'had Jamilurrahman dan Ponpes Hamalatul Qur'an di Bantul, Ponpes Darul Sholihin dan Al-I'tishom di Gunung Kidul, Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari, Pusat Studi dan Dakwah Islam (PSDI) Darussalam, Forum Da'i Masyarakat Jogja (FDMJ), Daarul 'Uluum Learning Center, dan Majeed Reporters di Yogyakarta, Islamic Center Baitul Muhsinin dan Ponpes Putri Khairu Ummah di Sleman. Selain itu, ada Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) dan Komunitas Ilmuwan dan Profesional Muslim Indonesia (KIPMI) yang dikembangkan juga dari kota Yogyakarta.

G. PROYEK DAKWAH KE DEPAN

Melihat perkembangan dakwah yang cukup menggembirakan ini, FORSIM melalui program Ma'had Al-Mubarok berusaha menjalankan kegiatan pendidikan dan

dakwah Islam secara berkesinambungan. Kajian rutin yang membahas materi-materi dasar tentang Islam telah diadakan dan masih berjalan di setiap pekannya.

Selain itu, kegiatan pembelajaran bahasa Arab juga diadakan secara rutin setiap pekan dengan jadwal dan kelas yang telah diatur sedemikian rupa. Ke depan, FORSIM juga mengagendakan untuk melaksanakan kajian-kajian tematik di masjid kampus UMY atau di tempat-tempat strategis lain secara berkala agar manfaat dakwah tersebar lebih luas lagi.

Rencana ke depan, FORSIM melalui Graha Al-Mubarok ini akan mengembangkan kegiatan dakwah dan pendidikan untuk mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum yang bisa diakses dengan mudah dan disajikan dengan kemasan yang menarik.

Hal itu dapat diwujudkan dalam bentuk program kajian, seminar, pengelolaan situs dakwah, pembelajaran jarak jauh, pendidikan/ pelatihan penerjemahan bahasa arab, bimbingan baca Al-Qur'an (tahsin, tajwid, TPA, dsb), penerbitan buku/ brosur dakwah dan lain sebagainya sesuai dengan tuntutan zaman dan kondisi masyarakat.

Dengan demikian, keberadaan gedung dan sarana belajar yang menunjang sangat dibutuhkan. Mudah-mudahan

pendirian Graha Al-Mubarok ini bisa terwujud dengan lancar dengan taufik dan pertolongan Allah *subhanahu wa ta'ala.*

Dalam rangka pendirian Graha Al-Mubarok ini dibutuhkan lahan yang memadai, diupayakan berada di lokasi yang strategis dan lingkungan yang kondusif. Adapun tujuan umum pendirian Graha Al-Mubarok ini adalah:

1. Tersedianya tempat ibadah (masjid) yang sesuai sunnah/ tuntunan nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*.
2. Terbentuknya masyarakat islam yang kuat dalam hal ilmu dan amal sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan mengikuti pemahaman Sahabat.

Luas tanah yang dibutuhkan untuk lokasi pembangunan Graha ini kurang lebih seluas 1.000 m^2. Di atas tanah tersebut direncanakan akan dibangun antara lain masjid, perpustakaan, rumah ustadz, rumah tamu, kantor, taman, area parkir, asrama dan ruang kelas.

H. KONSEP GRAHA AL-MUBAROK

1. Graha al-Mubarok merupakan komplek sarana dakwah islam yang terdiri dari : masjid, perpustakaan, kantor, ruang kelas, ruang audio visual, asrama, dan ruang produksi.

2. Graha al-Mubarok menampung berbagai kegiatan dakwah dan pendidikan islam untuk umat dari berbagai jenjang usia dan latar belakang sosial/ pendidikan.
3. Graha al-Mubarok melibatkan berbagai unsur penting di dalam dakwah, yaitu: ustadz, pengurus/ panitia, peserta, masyarakat sekitar dan lembaga dakwah yang lain
4. Graha al-Mubarok membuka ruang untuk program kerja sama dakwah dengan para pegiat dakwah sunnah secara terbuka dan non-komersial. Segala pembiayaan yang ditetapkan dan disepakati bersama (misal: sewa gedung) bertujuan untuk menunjang operasional kegiatan dakwah dan pendidikan islam, bukan untuk menumpuk kekayaan pribadi atau kelompok tertentu.
5. Graha al-Mubarok menjadi pusat pembelajaran yang dikelola oleh ma’had al-Mubarok yang meliputi: kajian rutin, pelajaran bahasa arab, baca kitab, bimbingan membaca al-qur’an, kajian tematik, kajian muslimah, bakti sosial, dsb.
6. Graha al-Mubarok memberikan kesempatan luas bagi kegiatan dakwah mahasiswa dan pelajar yang ingin memakai fasilitas (masjid, ruang belajar, dsb) guna

penyelenggaraan kegiatan tersebut pada waktu-waktu yang disepakati/ dikoordinasikan dengan pengurus.

7. Graha al-Mubarok juga memberikan ruang bagi para usahawan, profesional, akademisi, maupun aparat pemerintah dalam upaya dakwah islam dan pendidikan keagamaan.
8. Graha al-Mubarok mendorong terjalinnya kerja sama yang baik antara berbagai komponen umat untuk bersama-sama menggapai tujuan dakwah yaitu terwujudnya masyarakat yang berpegang teguh dengan ajaran islam sebagaimana telah dicontohkan oleh Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam* dan para Sahabat *radhiallahu 'anhum.*

I. SURVEI LOKASI DAN HARGA TANAH

Dari hasil survei panitia mendapatkan informasi tentang tanah yang dijual diantaranya sebagai berikut :

1. Tanah seluas 1.600 m^2 . Lokasi tanah ini berada di dusun Ngebel RT 08/ RW 07 di sebelah selatan kampus UMY. Tanah ini berupa dua petak ladang yang ditanami sayuran. Lokasi tersebut cukup strategis karena tidak jauh dari kampus UMY (±200 m). Harga tanah yang ditawarkan sebesar Rp.1.300.000,- per m^2.

2. Tanah pekarangan seluas 1.047 m^2 berlokasi di dusun Karangjati sekitar 5 menit arah selatan dari kampus UMY. Lokasi tersebut juga cukup strategis karena dekat dengan jalan dan pemukiman. Tanah tersebut ditawarkan seharga Rp.500.000,- per m^2. Dibanding lokasi tanah sebelumnya, lokasi tanah ini agak jauh dari kampus UMY.

Sampai saat ini, kami masih mempertimbangkan kedua lokasi tanah di atas dan masih terus melakukan pencarian alternatif tanah lain. Panitia senantiasa memohon kepada Allah agar memudahkan urusan ini.

J. RANCANGAN UMUM PEMBANGUNAN

Berikut ini adalah rancangan umum bangunan komplek Graha Al-Mubarok :

- Bangunan utama; terdiri dari masjid, perpustakaan, ruang kelas, kantor, studio rekaman, ruang audio visual.
- Bangunan pendukung; rumah ustadz, rumah tamu, kios usaha, pos satpam, gudang, tempat parkir, kantin, asrama mahasiswa, dan taman (Gambar Rancangan Umum Bangunan terlampir)

K. ESTIMASI BIAYA

Dalam tahap awal ini biaya yang dibutuhkan untuk pembebasan tanah adalah 2M. Adapun untuk selanjutnya terdiri dari 2 tahap : pendirian bangunan utama dan pendirian bangunan pendukung (Rincian terlampir)

L. SUSUNAN PENGURUS

Terlampir

M. REKENING DONASI

Bagi kaum muslimin yang ingin turut serta membantu proyek pendirian Graha al-Mubarok dapat mengirimkan donasinya melalui rekening berikut ini:

Bank Syariah Mandiri (BSM) No. Rek.

7067 126 817 a.n Windri Atmoko

Bagi yang sudah mentransfer mohon konfirmasi via sms atau whats app di no. 0857 4262 4444 dengan menyebutkan nama, alamat, besar donasi.

Alhamdulillah, sampai proposal ini disusun telah terkumpul donasi dari kaum muslimin untuk pembebasan tanah sebesar Rp.7.950.000,- Per 3 Shafar 1436 H bertepatan dengan 26 November 2014 (rekap donasi terlampir), semoga Allah memberikan balasan terbaik bagi segenap muhsinin.

N. PENUTUP

Demikian proposal sederhana tentang pendirian Graha Al-Mubarok yang bisa kami sajikan kepada segenap kaum muslimin, teriring doa semoga Allah memberikan kemudahan kepada kita dalam mendirikan Graha Al-Mubarok ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan barokah kepada para dermawan kaum muslimin yang rela untuk menyalurkan sebagian rezkinya di jalan Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan menempatkan kita kelak di negeri kemuliaan-Nya. Amiin

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi kita Muhammad, para sahabatnya, dan segenap pengikut setia mereka hingga akhir masa. Segala puji bagi Allah Rabb seru sekalian alam.

LEMBAR PENGESAHAN

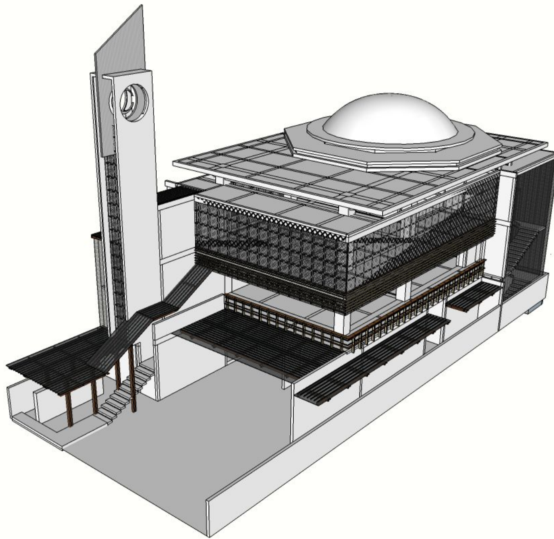
Proposal ini disahkan pada bulan Shafar1436 H bertepatan dengan bulan November 2014
di Yogyakarta

Ketua FORSIM
(Forum Studi Islam Mahasiswa)

Andi Muhammad Ihsan
(Ilmu Komunikasi UMY Angkatan 2010)

Mengetahui,
Ketua Dewan Pembina

Ustadz Ahmad Marzuki, S.S
(Forum Da'i Masyarakat Jogja)



Graha al-Mubarok

adalah komplek gedung dakwah, masjid,

dan ruang belajar yang bisa dimanfaatkan

untuk berbagai kegiatan dakwah

dan pendidikan Islam semacam seminar,

pengajian tematik, pelatihan, dan

penyuluhan bagi masyarakat; ibu-ibu,

mahasiswa, pelajar, anak-anak, dan keluarga.

LEMBAR DUKUNGAN

Berikut ini kami sertakan dukungan dari beberapa ustadz dan tokoh masyarakat untuk kegiatan ini. Semoga Allah mencatat dukungan mereka sebagai pemberat timbangan kebaikan mereka kelak pada hari kiamat.

Ust. Afifi Abdul Wadud , B.A. Pendiri Islamic Center Baitul Muhsinin Sleman	
Ust. Abu Sa'ad M. Nurhuda, M.A Pembina Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta	
Ust. Zaid Susanto, Lc. Pengisi Tetap Radio Muslim Jogja	
Ust. Muhammad Romelan, Lc. Staf Pengajar Islamic Center Bin Baz	

Ust. Faharuddin Staf Pengajar Islamic Center Bin Baz	
Ust. Amir As-Soronji, Lc., M.PI. Staf Pengajar Ma'had Jamilurrahman Bantul	
Ust.Aris Munandar, S.S., M.Pi Staf Pengajar Ponpes Hamalatul Quran Bantul	
Ust. M. Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc. Pimpinan Ponpes Darus Sholihin Gunung Kidul	
Ust. Ammi Nur Baits, S.T. Dewan Pembina KonsultasiSyariah.com	

dr. H. Fauzi AR, Sp.An Dokter Spesialis RS. Satria Medika Banyumas	
dr. Muhammad Arifuddin, Sp.OT Dokter Spesialis RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta	
dr. Desin Pambudi Anggota Dewan Pembina Ma'had Al-Mubarok	
Yaufani Adam, S.T. Alumnus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	
Windry Atmoko, M.Acc. Anggota Dewan Pembina Ma'had Al-Mubarok	

LAMPIRAN PROPOSAL

1. Susunan Pengurus Ma'had al-Mubarok
2. Foto Lokasi Tanah
3. Foto Sertifikat Tanah
4. Foto Wisma al-Mubarok
5. Rekap Donasi Pembebasan Tanah
6. Poster Donasi Pembebasan Tanah
7. Rancangan Bangunan Utama
8. Estimasi Biaya

Lampiran 1. **Susunan Pengurus Ma'had Al-Mubarok**

Ketua Dewan Pembina	:	Ustadz Ahmad Marzuki, S.S.
Anggota Dewan Pembina	:	Windri Atmoko, M.Acc.
		dr. Desin Pambudi
		Eman Sulaeman Ahmad
Pengawas	:	Ari Wahyudi, S.Si
		Andes Aulia
		Harto Andi Irawan, S.Kep
Penanggung Jawab	:	Andi Muhammad Ihsan
Ketua Pelaksana	:	Ardhi Wiratama Baskara Yudha
Sekretaris	:	Cholid Fadhilah, S.T.
Keuangan	:	Barkowi, A.Md.
Perlengkapan	:	Muhammad Rahmadi Tjan
		Sri Mulyono Didik Saputro
Website	:	Ananda Surya Putra Kurniawan
		Muhammad Abduh bin Alimudin
Desain Publikasi	:	Descartes Houston E. Muhammad
Humas dan Perizinan	:	Bayu Tri Handoyo, S.Pt
		Pulung Sena Saputra
Perancang Bangunan	:	Tri Purnomo Hadi

Lampiran 2 : **Foto Lokasi Tanah**



Gambar 1.a. Lokasi tanah di Dusun Ngebel (tampak dari timur)



Gambar 1.b. Lokasi tanah di Dusun Ngebel (tampak dari barat)



Gambar 1.c. Lokasi tanah di Dusun Ngebel (tampak dari tenggara)



Gambar 1.d. Lokasi tanah di Dusun Ngebel (tampak dari selatan)



r

Gambar 2.a. Lokasi tanah di Dusun Karangjati (tampak dari barat)



Gambar 2.b. Lokasi tanah di Dusun Karangjati (tampak dari utara)

Lampiran 3 : **Foto Wisma al-Mubarok**



Gambar 3.a. Beranda wisma al-Mubarok (tampak dari timur)



Gambar 3.b. Beranda wisma al-Mubarok (tampak dari barat)



Gambar 3.c. Sisi timur wisma al-Mubarok

Lampiran 4 : **Foto Sertifikat Tanah**



2. Pemberian hak

3. Pemecahan / Pemisahan M 4414/Tamantirto
Penggabungan bidang

d) DASAR PENDAFTARAN
1. Daftar Isian 202
Tgl.
No.
2. Surat Keputusan
Tgl.
No.
3. Permohonan Pemecahan / Pemisahan / Penggabungan bidang
Tgl. 11/10/2010
No. 26834/2010

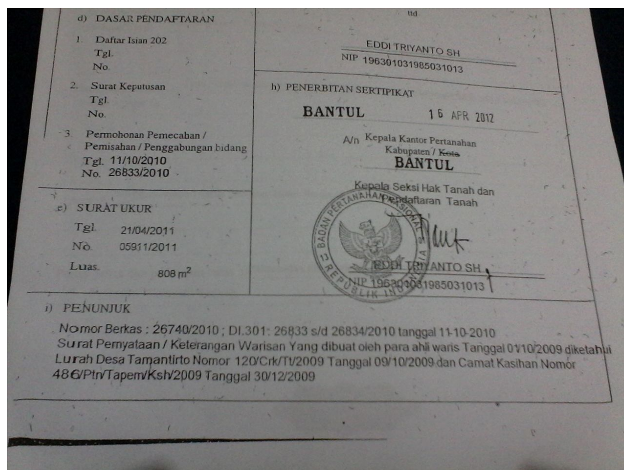
e) SURAT UKUR
Tgl. 21/04/2011
No. 05912/2011
Luas 799 m^2

Bantul
Kepala Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah
ttd
EDDI TRIYANTO SH
NIP 196301031985031013

h) PENERBITAN SERTIPIKAT
BANTUL 16 APR 2012
A/n Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota
BANTUL
Kepala Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah
EDDI TRIYANTO SH
NIP 196301031985031013

i) PENUNJUK
Nomor Berkas : 26740/2010 ; DI.301: 26833 s/d 26834/2010 tanggal 11-10-2010
Surat Pernyataan / Keterangan Warisan Yang dibuat oleh para ahli waris Tanggal 01/10/2009 diketahui Lurah Desa Tamantirto Nomor 120/Crk/Tt/2009 Tanggal 09/10/2009 dan Camat Kasihan Nomor 486/Ptn/Tapem/Ksh/2009 Tanggal 30/12/2009

Gambar 4.a. Sertifikat Petak Ke-1 di Ngebel (luas 799 m^2)



d) DASAR PENDAFTARAN
1. Daftar Isian 202
Tgl.
No.
2. Surat Keputusan
Tgl.
No.
3. Permohonan Pemecahan / Pemisahan / Penggabungan bidang
Tgl. 11/10/2010
No. 26833/2010

e) SURAT UKUR
Tgl. 21/04/2011
No. 05911/2011
Luas 808 m^2

ttd
EDDI TRIYANTO SH
NIP 196301031985031013

h) PENERBITAN SERTIPIKAT
BANTUL 16 APR 2012
A/n Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota
BANTUL
Kepala Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah
EDDI TRIYANTO SH
NIP 196301031985031013

i) PENUNJUK
Nomor Berkas : 26740/2010 ; DI.301: 26833 s/d 26834/2010 tanggal 11-10-2010
Surat Pernyataan / Keterangan Warisan Yang dibuat oleh para ahli waris Tanggal 01/10/2009 diketahui Lurah Desa Tamantirto Nomor 120/Crk/Tt/2009 Tanggal 09/10/2009 dan Camat Kasihan Nomor 486/Ptn/Tapem/Ksh/2009 Tanggal 30/12/2009

Gambar 4.b. Sertifikat Petak Ke-2 di Ngebel (luas 808 m^2)

Lampiran 5 : **Rekap Donasi Pembebasan Tanah**

1	Hamba Allah	Brebes	100.000
2	Indah Handayani		100.000
3	Yuni	Tangerang	1.000.000
4	Abdullah	Kebumen	100.000
5	Riza	Surabaya	500.000
6	Desi	Jogja	500.000
7	Chandra Noor	Jogja	1.000.000
8	Hamba Allah	Jogja	200.000
9	Hamba Allah	Bogor	300.000
10	Hamba Allah	Klaten	300.000
11	Abu Zoel	Gresik	700.000
12	Win	Sulawesi	1.500.000
13	Hamba Allah	Bantul	100.000
14	DF		250.000
15	Hamba Allah	Jogja	300.000
16	Wahyu Bintoro	Jogja	1.000.000
Total per 3 Shafar 1436 H			Rp.7.950.000

Lampiran 6 : **Poster Donasi Pembebasan Tanah**

"Menyisihkan harta di jalan Allah... Membantu tegaknya dakwah Islam...
Menopang tersebarnya ilmu dan sunnah...
Mari bergabung untuk beramal..."

DONASI TANAH

UNTUK LOKASI

MA'HAD AL - MUBAROK

Sekilas tentang Ma'had Al-Mubarak:
Ma'had Al-Mubarak adalah Program Kajian Islam
untuk mahasiswa dan masyarakat umum.
Biasa mengadakan kajian dan pembelajaran
bahasa arab di sekitar Kampus UMY
yang terbuka untuk umum.
Diantara ustadz-ustadz yang mengajar adalah
Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal
Ustadz Ahmad Mz, Ustadz Amir As-Soronji
Ustadz M. Romelan, Ustadz Ammi Nur Baits,
Ustadz Ari Wahyudi dll.

Insya Allah
sedang dicari tanah
untuk lokasi ma'had
dan masjid dengan luas
kurang lebih 1000 m^2
di area sekitar kampus UMY

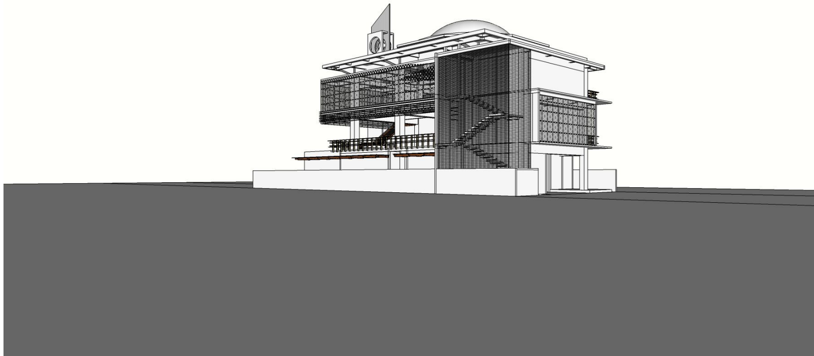
Bagi rekan muslim yang berminat untuk menyalurkan donasi bisa via rekening berikut ini :
Bank Syariah Mandiri no.rek 7067 126 817 a.n WINDRI ATMOKO

Bagi yang sudah mentransfer mohon konfirmasi via sms atau whats app
di no 0857 4262 4444 dengan menyebutkan nama, alamat, besar donasi

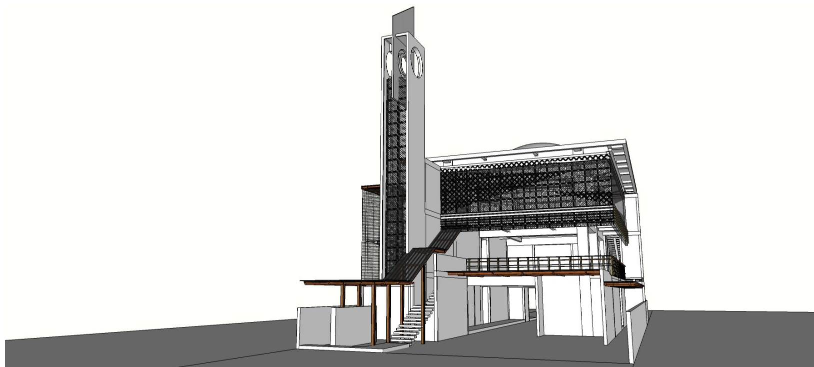
Atas perhatian dan dukungan anda, kami mengucapkan jazakumullahu khairan.
Semoga Allah menerima amal kita bersama.

Facebook Kajian al-Mubarok Website www.al-mubarok.com Info 0857 4262 4444

Lampiran 7 : **Rancangan Bangunan Utama**



Gb.5.a. Desain Bangunan Utama (tampak dari utara)



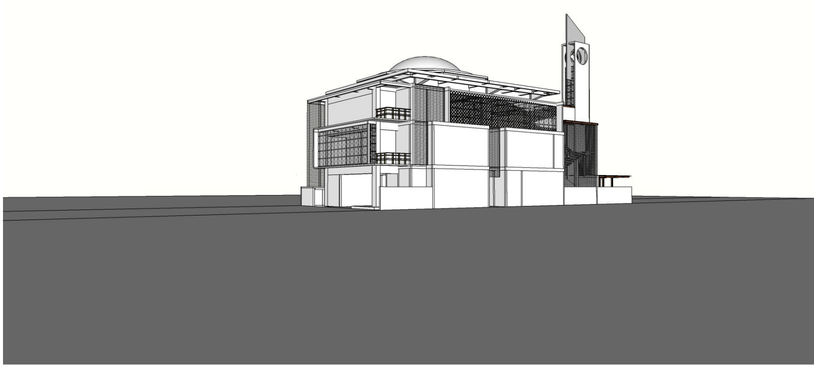
Gb.5.b. Desain Bangunan Utama (tampak dari timur)



Gb.5.c. Desain Bangunan Utama (tampak sisi utara dan timur bangunan)



Gb.5.d. Desain Bangunan Utama (tampak dari timur/ arah depan)



Gb.5.e. Desain Bangunan Utama (tampak sisi barat dan selatan bangunan)



Gb.5.f. Desain Bangunan Utama (tampak dari selatan)

Lampiran 8 : **Estimasi Biaya**

- Pembelian Tanah :

  Rp.1,25 juta x 1.600 m^2 = Rp.2 M
- Pengurugan:

  50rb/m x 2m x 1.600 m^2 = Rp.200.000.000,-
- Bangunan Utama:

  Rp.5 juta/m x (14 m x 30 m) x 3 Lantai = Rp.6,3 M
- Bangunan Pendukung :

  Rp.3.5 juta/m x (10 m x 20m) x 2 Lt = Rp.1,4 M
- Dana tak terduga:

  Rp.100 juta

"Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar."

(QS. Al-Hujurat : 15)

Bagi kaum muslimin yang ingin turut serta membantu proyek pendirian Graha al-Mubarok dapat mengirimkan donasinya melalui rekening berikut ini:

Bank Syariah Mandiri (BSM) No. Rek.

7067 126 817 a.n Windri Atmoko

Bagi yang sudah mentransfer mohon konfirmasi via sms atau whats app di no. **0857 4262 4444** dengan menyebutkan : nama, alamat, besar donasi.



Yogyakarta, sebagai daerah yang menjadi tujuan generasi muda dari berbagai pelosok negeri dalam rangka menimba ilmu memiliki posisi yang cukup strategis dalam gerakan perbaikan umat di negeri ini.

Hal ini bisa dilihat dari membanjirnya mahasiswa baru dari berbagai daerah yang memasuki berbagai lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di kota ini.